ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja pada sektor transportasi di Kota Semarang. Pada umumnya apabila permintaan barang dan jasa meningkat, akan menyebabkan permintaan tenaga kerja meningkat. Namun, tingkat permintaan sarana transportasi yang meningkat tidak diimbangi dengan permintaan tenaga kerja yang ada. Sehingga diperlukan adanya penelitan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor transportasi.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk usia kerja, jumlah industri besar dan sedang, jumlah armada angkutan, serta panjang jalan Kota Semarang yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 1984-2013, serta sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah jumlah pekerja angkutan di Kota Semarang yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 1984-2013. Penelitian ini menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) yang berfungsi untuk melihat pengaruh memprediksi variabel *time series* dan menganalisis pengaruh adanya shock dalam sistem variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan jumlah industri besar dan sedang serta jumlah armada angkutan memiliki pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja angkutan di Kota Semarang. Sedangkan jumlah penduduk usia kerja tidak memiliki pengaruh dan panjang jalan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja angkutan di Kota Semarang.

Kata Kunci: jumlah penduduk usia kerja, jumlah industri besar dan sedang, jumlah armada angkutan, panjang jalan, tenaga kerja angkutan, *Ordinary Least Square (OLS)*